

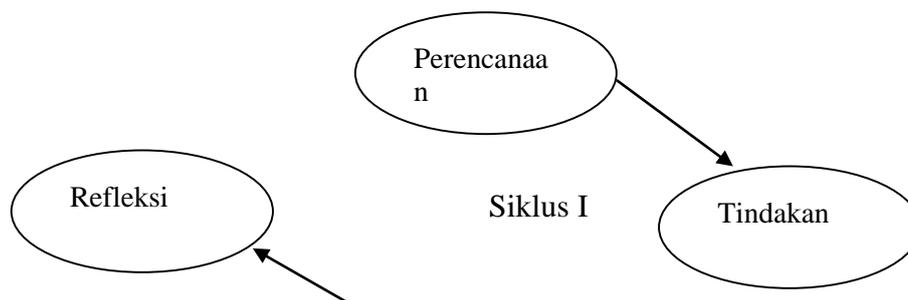
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

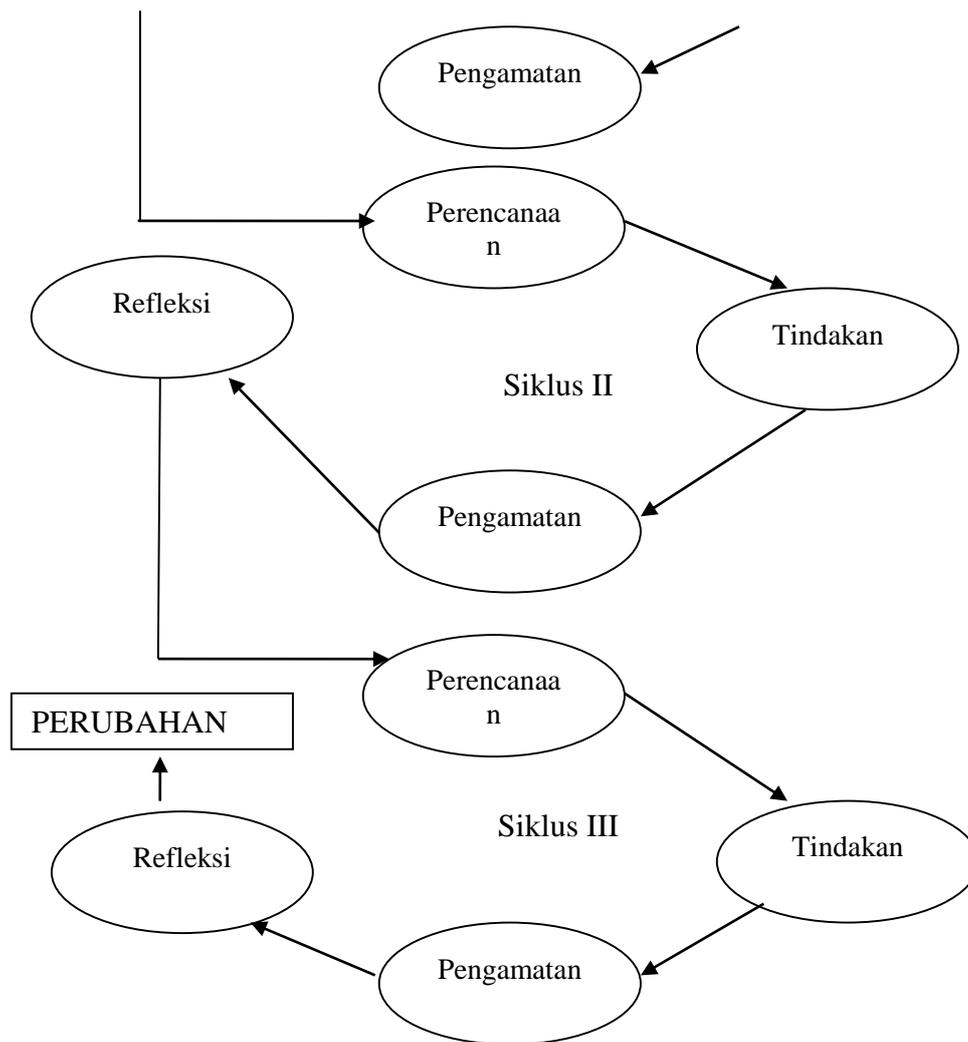
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas yang lebih dikenal dengan *classroom action research* (Kemmis, McNiff dalam Wardani dkk, 2007).

Menurut Arikunto dkk (2006:16) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Adapun siklusnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut:





Gambar 1: Urutan Penelitian Tindakan Kelas (adaptasi dari Kusumah 2010:44)

3.2 Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 4 Rukti Basuki tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 18 orang.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Rukti Basuki kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti memperoleh data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan menggunakan:

a. Observasi.

Observasi digunakan untuk memperoleh data dari pengamatan secara langsung terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Tes.

Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai peserta didik, guna mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 4 Rukti Basuki Lampung Tengah tahun ajaran 2010/2011.

3.4 Alat Pengumpulan Data

a) Lembar observasi.

Lembar panduan observasi, instrument ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

b) Soal-soal tes.

Tes hasil belajar, digunakan untuk menjangking data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan metode inkuiri dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru. Sedangkan untuk menilai aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendiskripsikan kemajuan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan metode inkuiri. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus rata-rata hitung nilai siswa.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk. 2009:4.2)

3.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas.

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi langkah-langkah:

a. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan (persiapan)

- a) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi tentang teknologi produksi.
- b) Menyusun rencana pembelajaran yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d) Menyiapkan lembar observasi baik untuk guru maupun siswa.
- e) Menyiapkan tes formatif IPS untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Sebelum bahan pelajaran diberikan, guru memberikan pengenalan materi yang akan diajarkan dan menuliskan topik/tema yang akan diajarkan dipapan tulis dan bertanya kepada siswa untuk mengaktifkan skemata siswa dalam proses belajar.

b. Kegiatan Inti.

- 1) Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Langkah orientasi adalah guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsife. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu masalah.

- 3) Guru membawa siswa pada langkah merumuskan masalah yang mengandung teka-teki dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari persoalan yang telah disajikan.
- 4) Kemudian merumuskan hipotesis sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.
- 5) Mengumpulkan data dari hasil menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- 6) Selanjutnya menguji hipotesis yang dapat memotivasi dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah yang telah diberikan. Persoalan yang diberikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan persoalan tersebut.
- 7) Guru membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari temuan yang diperoleh berdasarkan hasil rumusan masalah, rumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, yang pada akhirnya merumuskan masalah dari data yang relevan.

c. Kegiatan Akhir.

Pada tahap selanjutnya siswa diberi tes/kuis, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami suatu materi. Dengan demikian secara umum penyelenggaraan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa, sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya.

3. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi disiapkan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan penelitian dan untuk melihat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selanjutnya dilakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini yang menjadi acuan untuk melihat kelemahan dan kelebihan serta keberhasilan siswa misalnya menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode inkuiri yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

b. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh observer dan guru kelas IV SDN 4 Rukti Basuki untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II meliputi:

1. Tahap Perencanaan (persiapan)

- a) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

- d) Penyusunan skenario pembelajaran yaitu Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- e) Menyiapkan lembar observasi baik untuk guru maupun siswa.
- f) Menyiapkan tes formatif IPS untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Sebelum bahan pelajaran diberikan, guru memberikan pengenalan materi yang akan diajarkan dan menuliskan topik/tema yang akan diajarkan dipapan tulis dan bertanya kepada siswa untuk mengaktifkan skemata siswa dalam proses belajar.

b) Kegiatan Inti.

- 1) Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Langkah orientasi adalah guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsife. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu masalah.
- 3) Guru membawa siswa pada langkah merumuskan masalah yang mengandung teka-teki dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari persoalan yang telah disajikan.
- 4) Kemudian merumuskan hipotesis dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.
- 5) Mengumpulkan data dari hasil menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

- 6) Selanjutnya menguji hipotesis yang dapat memotivasi dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah yang telah diberikan. Persoalan yang diberikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan persoalan tersebut.
- 7) Guru membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari temuan yang diperoleh berdasarkan hasil rumusan masalah, rumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, yang pada akhirnya merumuskan masalah dari data yang relevan.

c) Kegiatan Akhir.

Pada tahap selanjutnya siswa diberi tes/kuis, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami suatu materi. Dengan demikian secara umum penyelenggaraan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa, sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya.

3. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi, lembar observasi disiapkan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan penelitian dan untuk melihat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selanjutnya dilakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini yang menjadi acuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan serta keberhasilan siswa misalnya menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri, melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode inkuiri yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

c. Siklus III

Pada siklus III ini tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti pada siklus I dan II. Pada siklus III kegiatan pembelajaran berdasarkan kekuatan dan kekurangan yang diperoleh sebelumnya, sehingga penerapan metode inkuiri terlaksana dengan baik. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.